

**PENGARUH MOTIVASI, KEMAMPUAN, DAN LINGKUNGAN KERJA
TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA KOPERASI SIMPAN
PINJAM DI KECAMATAN MANGKUTANA
KABUPATEN LUWU TIMUR**

Oleh :

Moh. Aris Pasigai

(Dosen FE Unismuh Makassar)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Motivasi, Kemampuan, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 52 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik survey melalui penyebaran kuesioner yang terdiri dari 12 item pertanyaan.

Hasil pembahasan dan analisis yang dilakukan terhadap penelitian ini diketahui bahwa motivasi (X_1) berpengaruh sebesar 0,127, kemampuan (X_2) sebesar 0,187, dan lingkungan kerja (X_3) sebesar 0,760 terhadap kinerja karyawan di tujuh Koperasi Simpan Pinjam yang di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur.

Hasil pengujian terhadap terhadap variabel-variabel penyebab diketahui bahwa variabel motivasi (X_1), kemampuan, dan lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan baik secara parsial maupun simultan. Ketiga variabel ini menjadi faktor penentu (sebesar 39%) terhadap kinerja karyawan di tujuh Koperasi Simpan Pinjam yang ada di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur. Dan sisanya sebesar 61% merupakan faktor lain yang tidak dimasukkan dalam analisis dan model ini.

Latar Belakang

Koperasi saat ini masih dihadapkan pada permasalahan rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) dan terbatasnya sumber dana yang dimiliki dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Kondisi ini harus disikapi oleh semua pihak baik kalangan praktisi, akademisi maupun pemerintah dengan menjadikannya sebagai sebuah tantangan dan peluang untuk meningkatkan peran koperasi dimasa yang akan datang.

Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi yang melaksanakan kegiatannya dengan menghasilkan produk dan jasa yang benar-benar dapat dimanfaatkan oleh anggotanya secara optimal. Anggota merupakan faktor utama yang harus diperhatikan, sebab eksistensi anggota berpengaruh pada kelangsungan hidup dan keberhasilan suatu koperasi. Dengan demikian, maka dalam koperasi tidak hanya dipandang dari segi kemampuan untuk menghasilkan barang dan jasa yang dapat dinikmati oleh anggota, akan tetapi harus memuaskan bagi anggota.

Pelayanan terhadap anggota merupakan hal yang terpenting dalam koperasi, mengingat sumber kekuatan koperasi ada pada anggota. Apabila koperasi dapat memberikan pelayanan yang memuaskan, maka akan mendorong anggota untuk dapat meningkatkan partisipasinya, yang pada akhirnya tujuan koperasi dapat tercapai.

Perkembangan usaha dan keberhasilan suatu organisasi sangat tergantung pada produktif tidaknya manusia dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Tidak dapat dipungkiri bahwa faktor manusia merupakan modal utama dan pertama yang harus diperhatikan, karena ketersediaan teknologi yang berkualitas dan ekonomi yang memadai tidak akan membuahkan hasil tanpa keterlibatan manusia di dalamnya. Begitu juga dengan koperasi, keberhasilan yang dicapai tidak terlepas dari manajemen dan kualitas sumber daya manusia yang mengelolanya, dalam hal ini pengurus, karyawan dan anggota.

Dalam menjalankan usaha koperasi, karyawan merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam pelaksanaan operasional sehari-hari untuk mencapai keberhasilan. Pelaksanaan kerja karyawan dipengaruhi oleh kemampuan pengurus secara profesional dalam mendayagunakan dan mengelola karyawan agar dapat bekerja secara produktif, sehingga menghasilkan prestasi kerja yang memuaskan.

.Keberhasilan suatu Koperasi sangat tergantung pada kinerja karyawan dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Begitu juga dengan ke tujuh Koperasi Simpan Pinjam yang ada di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur, yang sebagian besar anggotanya adalah merupakan pedagang dan usaha kecil, tingkat keberhasilannya sangat ditentukan oleh seberapa besar kinerja dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja para karyawannya.

Kinerja Karyawan di tujuh Koperasi Simpan Pinjam yang ada di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur saat ini masih dihadapkan pada permasalahan terutama pada rendahnya kinerja karyawan dilihat dari pendapatan Unit Simpan Pinjam. Kinerja karyawan dapat diukur dari kemampuan dalam melaksanakan tugasnya dengan baik, artinya karyawan memiliki tanggung jawab, mampu melaksanakan pekerjaannya tepat waktu dan dapat mencapai target yang telah ditentukan oleh koperasi.

aktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan merupakan poin-poin yang harus diperhatikan dengan baik misalnya motivasi, kemampuan dan lingkungan kerja. Faktor-faktor tersebut sangat memerlukan kerjasama antara elemen-elemen yang saling berkaitan, karena hal tersebut akan mempengaruhi pencapaian kinerja karyawan Koperasi (Rasulong, 2011).

Pada dasarnya semua kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Meningkatnya kegiatan usaha yang ditangani oleh koperasi diharapkan dapat meningkatkan pendapatan anggotanya. Oleh karena itu sangat diharapkan adanya peningkatan kinerja dari para karyawan dengan melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang telah diberikan oleh koperasi sehingga pendapatan koperasi dapat ditingkatkan.

Rumusan Masalah

1. Apakah motivasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan Koperasi Simpan Pinjam yang ada di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur.
2. Apakah kemampuan berpengaruh terhadap kinerja karyawan Koperasi Simpan Pinjam yang ada di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur.
3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja Karyawan Koperasi Simpan Pinjam yang ada di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur.
4. Apakah motivasi, kemampuan, dan lingkungan kerja mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Karyawan Koperasi Simpan Pinjam yang ada di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur.

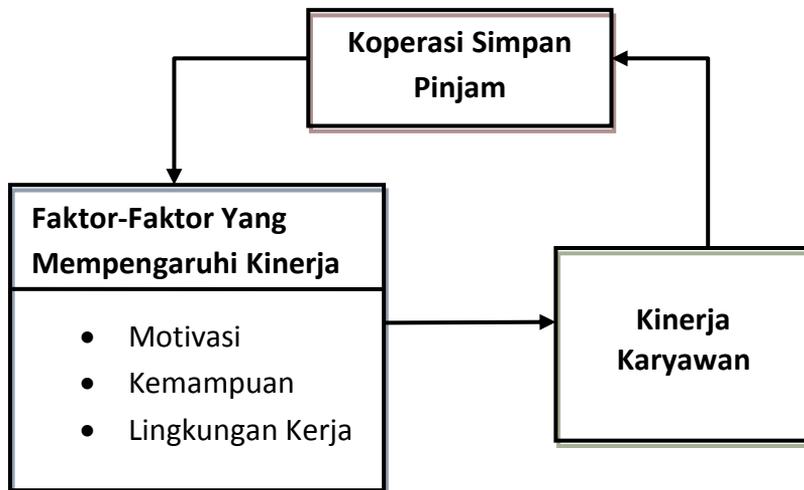
Kerangka Pikir

Unsur-unsur yang mempengaruhi kinerja karyawan yang dijadikan sebagai variabel penyebab dalam penelitian ini didasarkan pada teori-teori dari referensi yang digunakan dan terkait dengan masalah motivasi, kemampuan, dan lingkungan kerja. Ketiga faktor ini merupakan unsur yang dianggap dominan mempengaruhi kinerja

karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam yang ada di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur.

Faktor motivasi diukur dari indikator fisiologis, rasa aman, sosial penghargaan dan aktualisasi diri, sedangkan faktor kemampuan diukur dari indikator kecerdasan numeris, penalaran deduktif, pendidikan formal, pengalaman kerja dan pelatihan, serta faktor lingkungan kerja ditentukan oleh indikator kerja, peralatan bahan dan suplai.

Berdasarkan hal tersebut diatas dan sebagai rujukan dalam penelitian ini, maka digambarkan kerangka pikir sebagai berikut;



Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan dari ke tujuh Kopersi Simpan Pinjam yang ada di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur yang terdaftar yaitu sebanyak 112 orang. Adapun nama ke tujuh Koperasi Simpan Pinjam yang ada di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur.

Penetapan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara purposive sampling. Responden yang akan dipilih adalah karyawan dari ketujuh Koperasi Simpan Pinjam yang ada di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur. Dalam penelitian ini digunakan pendugaan dengan tingkat signifikansi 5% dan koefisien kepercayaan 95%. Sampel ditarik dengan menggunakan rumus Slovin (1960) maka besarnya sampel minimal adalah 52 sampel.

Metode Analisis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif, yang bertujuan untuk mengetahui variabel mana yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan pada pembahasan sebelumnya maka digunakan analisis Regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + C_i \quad (\text{Sugiyono, 2011})$$

Tiap variabel diterangkan sebagai berikut:

- Y = Kinerja
- X_1 = Motivasi
- X_2 = Kemampuan
- X_3 = Lingkungan kerja
- β_0 = konstanta
- $\beta_{(1,2,3)}$ = koefisien Regresi
- C_i = Tingkat kesalahan

Analisis Variabel Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan

Untuk mengetahui dan menganalisis apakah faktor-faktor motivasi, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan pada tujuh Koperasi Simpan Pinjam yang ada di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur maka digunakan analisis Statistik model Regresi. Adapun persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut;

$$Y = 1,427 + 0,127X_1$$

Persamaan tersebut diatas akan menjelaskan pengaruh Motivasi, dimana koefisien β_0 atau konstanta sebesar 1,427 menyatakan bahwa jika pengaruh motivasi tidak ada atau $X_1 = 0$ maka kinerja karyawan di tujuh koperasi simpan pinjam yang ada di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur sebesar 1,427 persen. Besarnya nilai koefisien arah regresi β_1 menunjukkan nilai yang positif sebesar 0,127. Hal tersebut berarti setiap terjadi peningkatan motivasi terhadap kinerja karyawan koperasi simpan pinjam maka peningkatannya adalah sebesar 0,127 persen.

Analisis Variabel Kemampuan Terhadap Kinerja Karyawan

Untuk mengetahui dan menganalisis apakah variabel kemampuan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada tujuh Koperasi Simpan Pinjam yang ada di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur maka digunakan analisis Statistik model Regresi. Adapun persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut;

$$Y = 1,427 + 0,187X_2$$

Persamaan tersebut diatas akan menjelaskan pengaruh kemampuan, dimana koefisien β_0 atau konstanta sebesar 1,427 menyatakan bahwa jika pengaruh kemampuan tidak ada atau $X_2 = 0$ maka kinerja karyawan pada tujuh koperasi simpan pinjam yang ada di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur sebesar 1,427 persen.

Besarnya nilai koefisien arah regresi β_2 menunjukkan nilai yang positif sebesar 0,187. Hal tersebut berarti setiap terjadi peningkatan motivasi terhadap kinerja karyawan koperasi simpan pinjam maka peningkatannya adalah sebesar 0,187 persen.

Analisis Variabel Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Untuk mengetahui dan menganalisis apakah variabel lingkungan kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada tujuh Koperasi Simpan Pinjam yang ada di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur maka digunakan analisis Statistik model Regresi. Adapun persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut;

$$Y = 1,427 + 0,760X_3$$

Persamaan tersebut diatas akan menjelaskan pengaruh lingkungan kerja, dimana koefisien β_0 atau konstanta sebesar 1,427 menyatakan bahwa jika pengaruh kemampuan tidak ada atau $X_3 = 0$ maka kinerja karyawan pada tujuh koperasi simpan pinjam yang ada di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur sebesar 1,427 persen.

Selanjutnya, besarnya nilai koefisien arah regresi β_3 menunjukkan nilai yang positif sebesar 0,760. Hal tersebut berarti setiap terjadi peningkatan motivasi terhadap kinerja karyawan koperasi simpan pinjam maka peningkatannya adalah sebesar 0,760 persen.

Analisis Variabel Motivasi, Kemampuan, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Untuk mengetahui dan menganalisis apakah faktor-faktor motivasi, kemampuan, dan lingkungan kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada tujuh Koperasi Simpan Pinjam yang ada di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur maka digunakan

analisis Statistik model Regresi berganda. Adapun persamaan regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + C_i \quad (\text{Sugiyono, 2011})$$

Persamaan tersebut diatas akan menjelaskan pengaruh Motivasi, Kemampuan dan Lingkungan Kerja dimana koefesien β_0 atau konstanta sebesar 1,427 menyatakan bahwa jika pengaruh motivasi, kemampuan dan lingkungan kerja tidak ada atau $X_1 + X_2 + X_3 = 0$ maka kinerja karyawan pada tujuh koperasi simpan pinjam yang ada di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur sebesar 1,427 persen. Besarnya nilai koefesien arah regresi $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ menunjukkan nilai yang positif dimana β_1 sebesar 0,127, β_2 sebesar 0,187 dan β_3 sebesar 0,760. Hal tersebut berarti setiap terjadi peningkatan pada setiap variabel (motivasi, kemampuan dan lingkungan kerja) terhadap kinerja karyawan koperasi simpan pinjam maka terjadi pula peningkatan, sehingga motivasi, kemampuan dan lingkungan sangat berpengaruh dalam meningkatkan kinerja karyawan pada tujuh Koperasi Simpan Pinjam yang ada di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang dikemukakan pada bagian sebelumnya bahwa variabel motivasi, kemampuan, dan lingkungan kerja mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur dapat dikemukakan sebagai berikut ini:

Konstanta	1.427	F= 0.657	P= 0.583	1.856	0.070
Motivasi	0.127			0,962	0.341
Kemampuan	0.189			1.287	0.205
Lingkungan kerja	0.076			0.520	0.606
$\alpha : 0,05 \quad R = 0,199 \text{ dan } KD (R^2) = (0,199^2) = 0.39 \times 100\% = 39\%$					

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 16

Tabel di atas merupakan ringkasan hasil analisis regresi linier berganda melalui program SPSS 16.0 for windows (*statistical package for sosial science*). Berdasarkan tabel di atas, nampak bahwa besarnya nilai koefisien korelasi (r) adalah sebesar 0,199. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi (r) yang telah dikemukakan di depan, maka hubungan antara motivasi, kemampuan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada tujuh Koperasi Simpan Pinjam yang ada di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur mempunyai hubungan yang kuat. Selanjutnya, nilai koefisien determinasi r^2 adalah sebesar 0,39 atau 39%. Hal tersebut berarti bahwa peningkatan kinerja karyawan di tujuh Koperasi Simpan Pinjam yang ada di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur, 39% merupakan kontribusi dari faktor motivasi, kemampuan, dan lingkungan kerja sedangkan sisanya 61 persen merupakan kontribusi variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Nilai persamaan regresi linier berganda yang menunjukkan pengaruh motivasi, kemampuan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di tujuh Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur. Nilai persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + C_i \quad (\text{Prof. DR. Sugiyono})$$

$$Y = 1,427 + 0,127X_1 + 0,187X_2 + 0,76X_3 + C_i$$

Deskripsi di atas merupakan interpretasi dari nilai konstanta dan koefisien arah regresi dari model persamaan regresi antara motivasi, kemampuan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di tujuh Koperasi Simpan Pinjam yang ada di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur. Selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis penelitian seperti yang telah dikemukakan di depan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan dilakukan baik secara simultan (uji

F) maupun secara parsial (uji t). untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

Pengaruh Motivasi (X_1) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan ringkasan hasil pengolahan data yang terdapat pada tabel di atas, tampak bahwa nilai T_{Hitung} untuk variabel motivasi adalah 0,962 dengan signifikan (p) 0,341 pada taraf kepercayaan 0,95. Nilai signifikan (p) yang diperoleh sebesar 0,341 lebih besar dari taraf kepercayaan yang digunakan, yaitu 0,05.

Hal tersebut di atas mengindikasikan bahwa hasil pengujian mereko-mendasikan untuk menerima H_1 dan menolak H_0 , sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hal tersebut bahwa motivasi karyawan secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan di tujuh Koperasi Simpan Pinjam yang ada di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur.

Pengaruh Kemampuan (X_2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian untuk variabel kemampuan (X_2) diperoleh nilai t_{Hitung} sebesar 1,285 dengan nilai signifikan (p) sebesar 0,205 pada taraf kepercayaan 0,95. Hasil tersebut menerima H_1 dan menolak H_0 karena nilai signifikan (p) sebesar 0,205 jauh lebih besar daripada taraf kepercayaan yang digunakan, yaitu 0,05 sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hal tersebut berarti bahwa motivasi (X_2) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan di tujuh Koperasi Simpan Pinjam yang ada di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur.

Pengaruh Lingkungan Kerja (X_3) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya t_{Hitung} 0,520 dengan signifikan (p) sebesar 0,606 pada taraf kepercayaan 0,95 berdasarkan hal tersebut dilihat bahwa nilai signifikan lebih besar dari pada taraf kepercayaan yang digunakan yaitu 0,95 menerima H_1 dan menolak H_0 , sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hal tersebut berarti bahwa lingkungan kerja (X_3) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan di tujuh Koperasi Simpan Pinjam yang ada di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur. Dari hasil penelitian diatas dapat dijelaskan bahwa secara signifikan variabel motivasi, kemampuan, dan lingkungan kerja mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan di tujuh Koperasi Simpan Pinjam yang ada di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur.

Pengaruh Motivasi, Kemampuan, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.

Berdasarkan tabel di atas, tampak bahwa besarnya nilai F_{Hitung} adalah 0,657 dengan nilai signifikan (p) adalah 0,583 pada taraf kepercayaan 0,95. Berdasarkan hal tersebut nampak bahwa nilai signifikan (p) sebesar 0,583 jauh lebih besar dari pada taraf signifikan yang digunakan, yaitu 0,95. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_1 diterima, sedangkan H_0 ditolak atau dengan kata lain hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, sehingga dapat diketahui bahwa motivasi (X_1), kemampuan (X_2) dan lingkungan kerja (X_3) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan di tujuh Koperasi Simpan Pinjam yang ada di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur.

Simpulan

1. Motivasi mempunyai hubungan yang erat terhadap kinerja karyawan di tujuh Koperasi Simpan Pinjam yang ada di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur. Hal ini bisa dilihat dari uji hipotesis dimana nilai t hitung untuk nilai variabel motivasi sebesar 0,962 dengan signifikan (p) sebesar 0,341 dengan taraf kepercayaan 0,95 sehingga hasil hipotesis yang diajukan diterima.
2. Kemampuan mempunyai hubungan erat terhadap Kinerja Karyawan di tujuh Koperasi Simpan Pinjam yang ada di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur. Hal ini bisa dilihat dari uji hipotesis dimana nilai t hitung untuk nilai variabel kemampuan sebesar 1,285 dengan signifikan (p) sebesar 0,205 dengan taraf kepercayaan 0,95 sehingga hasil hipotesis yang diajukan diterima.
3. Lingkungan Kerja, mempunyai hubungan erat terhadap Kinerja Karyawan di tujuh Koperasi Simpan Pinjam yang ada di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur. Hal ini bisa dilihat dari uji hipotesis dimana nilai t hitung untuk nilai variabel lingkungan kerja sebesar 0,520 dengan signifikan (p) sebesar 0.606 dengan taraf kepercayaan 0,95 sehingga hasil hipotesis yang diajukan dapat diterima.
4. Motivasi, kemampuan, dan lingkungan kerja mempunyai hubungan erat terhadap Kinerja Karyawan di tujuh Koperasi Simpan Pinjam yang ada di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur, hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dimana besar nilai F hitung sebesar 0.657 dengan nilai signifikan (p) sebesar 0,583 pada taraf kepercayaan 0,95 sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Saran

1. Motivasi kerja di tujuh Koperasi Simpan Pinjam yang ada di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur masih perlu ditingkatkan karena pengaruhnya terhadap kinerja karyawan masih rendah yaitu 0,127.
2. Kemampuan kerja di tujuh Koperasi Simpan Pinjam yang ada di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur masih perlu ditingkatkan karena pengaruhnya terhadap kinerja karyawan masih rendah yaitu sebesar 0,187.
3. Lingkungan Kerja di tujuh Koperasi Simpan Pinjam yang ada di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur masih perlu mendapat perhatian pimpinan karena pengaruhnya terhadap prestasi kerja karyawan masih rendah yaitu sebesar 0,760.
4. Motivasi, Kemampuan, dan Lingkungan Kerja di tujuh Koperasi Simpan Pinjam yang ada di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur secara simultan masih perlu ditingkatkan karena dari hasil analisis yang dilakukan diketahui baru sebesar 39%, yang berarti kinerja karyawan masih banyak ditentukan oleh faktor-faktor lain diluar dari model ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Davis, Keith dan Newstroem, Jhon W. 2002. *Perilaku dalam Organisasi*. Jilid Kedua. Edisi Ketujuh. Jakarta: Erlangga.
- Dessler, Gary. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Jilid 1 dan 2*. Jakarta: Indeks.
- Dessler, Garry, 1997, *Human Resource Management*, International Edition, 8th Ed, Upper Saddle River, New Jersey: Prentice Hall, Inc

- Gery Dessler (2004). *Management Sumber Manusia*, Edisi Bahan Indonesia Jilid 2. PT. Dadi Kayana Abadi.
- Handoko, T. Hani. 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: BPFE.
- Mohammad As'ad, 2001. *Seri Ilmu Sumber Daya Manusia: Psikologi Industri*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Nawawi, Hadari, 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*. Gajah Mada University Press, cetakan Kedua, Yogyakarta
- Rasulong, I. (2011). *Faktor Penentu Motivasi Dan Kepuasan Kerja Karyawan Di Universitas Muhammadiyah Makassar*. B alance, 7(2), 51.
- Stephen P. Robin (2001). *Perilaku Organisasi: Konsep Kontroversi dan Aplikasi*, Edisi Indonesia, Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Soeprihanto (2000). *Menimbulkan Semangat dan kegairahan Kerja Karyawan*, Seri Perusahaan Praktis.
- Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*.Cetakan ke-18. Bandung: Alfabeta.
- Thoha, (1997). *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- T. Hani Handoko, 1992, *Manajemen Personalia dan SDM*, edisi kedua, Yogyakarta, BPFE.